**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## 1.1 LatarBelakang Masalah

## Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terencana dan sadar oleh setiap orang agar dapat mengembangkan suatu potensi yang ada didalam diri seseorang melalui suatu pembelalaran yang dilaksanakan didunia Pendidikan baik didalam maupun diluar sekolah. Menurut (Rangkuti & Sukmawarti, 2022) Pendidikan adalah sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menopang kehidupan dimasa yang akan datang.

## Menurut Undang-UndangNomor20Tahun2003tentangSistemPendidikanNasional Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar danterencanauntukmewujudkansuasanabelajardanprosespembelajaranagarpesertadidiksecaraaktifmengembangkanpotensidirinyauntukmemilikikekuatanspiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,sertaketerampilanyangdiperlukandirinya,masyarakat,bangsadannegara.Menurut Alda& Hasanah (2023:7775) pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupanmanusia, karena pendidikan merupakan sarana dalam mengembangkan berbagai potensi yangada dalam diri manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik kedepannya. Menurut Lasmaida, dkk (2022:11) komponen utama dalam proses Pendidikan adalah kurikulum, guru, siswa, metode, sarana dan prasarana, alat, dan media pembelajaran. Pendidikan akan berhasil jika adanya saling mendukung dan

## adanya suatu kerja sama dalam dunia Pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi suatu perubahan bagi diri seorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan adanya suatu perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatuusahaterencanadansadaryangdilakukansetiapindividuuntukmengembangkanpotensidirinyamelaluipembelajarandalamduniapendidikanbaikdidalammaupundiluarsekolah sebagai suatu proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan yang akan membantu menunjang kehidupan di masa depan, Pendidikansangatpentinguntukmengubahmasyarakatdaritidaktahumenjaditahudanmembawaperubahanperilaku. Karena itu, pendidikan menjadi strategi utama dalam membentuk manusia yang berkualitas.

Saat ini kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013.Menurut (Sukmawarti dan Hidayat, 2020) Pengembangan Kurikulum 2013 merupakanlangkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintispada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap,pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Menurut Silvani & Silalahi (2023:34) dalam menerapkan kurikulum 2013 Sekolah Dasar hendaknya menyiapkanberbagai sumber ajar, menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menyiapkanpendukung pembelajaran.

Kurikulum k13, pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang mengkaitkan antara beberapa mata Pelajaran yang ada agar peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna (Qiftiyah, Maratul, 2018). Diantara perbaikan tersebut antara lain: (1) penyederhanaan aspek penilaian guru terhadap siswa, (2) proses berpikir siswa tidak dibatasi, (3) teori 5M (mengingat, memahami, menerapkan,menganalisa, serta mencipta, dan yang terakhir, (4) struktur mata Pelajaran dan lama belajar di sekolah tidak diubah (widiyanto 2018). Menurut Nurjannah & Nila (2023) Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD dilakukan dengan Menggunakan pembelajaran tematik yang integratif, di mana kompetensi Mata pelajaran yang dihubungkan dan dikaitkan Pada suatu topik kemudian menjadi materi pelajaran untuk peserta didik di kelas. Pembelajaran tematik terpilih dalam proses pembelajaran tingkat sekolah dasar karena memiliki Karakteristik yang menarik untuk pengembangan pembelajaran peserta didik.

Pendidikan menggunakan pembelajaran tematik terdiri dari beberapa tema yang saling berkaitan dengan muatan pembelajaran yang lain, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna(Utami dan Wahyudi 2021. Pembelajaran yang bermakna dapat mencapai Keberhasilan dengan adanya dukungan dari guru, siswa, dan kepala sekolah, seperti yang dikatakan oleh Lestari, Nila, dkk (2023) menjelaskan bahwa Kepala sekolah dasar (SD) memiliki peranan yang sangat dituntut untuk dapat melakukan penilaian dan pengembangan pada keterampilan mengajar guru-guru serta harus dapat menganalisis data untuk tujuan pembelajaran dan keputusan program serta kepala sekolah harus dapat memoni toring kinerja guru dan seluruh komunitas sekolah dalam mencapai target kinerja yang diharapkan. Pemahaman guru yang baik tentang hakikat pendidikan di Sekolah Dasar akan memperkaya wawasan serta kepercayaan diri guru, hal ini disebabkan guru memiliki pegangan dan pondasi yang kuat dalam melakukan berbagai upaya proses pendidikan di Sekolah Dasar (Lestari 2023).

## Di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan,termasuk di tingkat pendidikan dasar Pemanfaatan teknologi terbaru di sekolah dasar,seperti Augmented Reality, terus dikembangkan. TeknologiAugmented Realitymerupakan teknologi yang dapat menampilkan objek virtual secara 2Ddan 3D secarareal time (Hidayat dkk, 2021 : 1-2). Menurut Karina & Sujarwo(2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di EraRevolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran dengan itu perkembanganilmupengetahuandanteknologipadasaatinisemakinmajudanmendorongupaya-upayapembaharuandalampemanfaatanhasil-hasilteknologidalamprosespembelajaran.Halinimenuntutguruagarmampumenggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah, dan tidak menutupkemungkinan bahwa alat-alat tersebuat akan sesuai dengan perkembangan zaman.Paling tidak, guru dapat menggunakan media yang mudah dan efisien, meskipunsederhananamunmerupakansuatukeharusandalamupayamencapaitujuanpembelajaran yang diharapkan Media juga membantu siswa dalam membentuk sebuah pengalaman belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber secara terstruktur agar terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang mana proses belajar lebih efisien dan efektif.

## Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakanbentuk jamak dari kata ”medium”(Rohani, 2019).Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Hal tersebut berarti medium merupakan sarana komunikasi. Berasal dari media latin, istilah tersebut mengacu pada segala sesuatu yang membawa informasi sumber dan penerima. Lebih lanjut, media merupakansarana penyalur pesan atau informasi elajar yang hendak disampaikan olehsumber pesan kepada sasaran atau penerimapesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dipergunakan oleh gurudalam memudahkan penyampaian informasi baik isi pesan atau materi ajarterhadap siswa yang diajarkannya. Guru sebagai pendidikdituntut agarmampu mengembangkan media pembelajaran (Sukmawarti & Erica, 2021). Dengan media pembelajaran, guru mampu mencapai tujuan keberhasilanbelajar siswa. Siswa belum terbiasa menyelesaikan masalah dengan konteksnyata, sehingga banyak siswa melakukan kesalahan bila dihadapkan pada soal-soal real problem (Sukmawarti et al., 2022). Selainitu,mediajugadapatmempermudahmateripembelajaranyangseringkalimembuuat prosespembelajaran menjadi membosankandan berlangsung lama.

## Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam prosespembelajaranbukanhanyauntukmenarikperhatiansiswa,akantetapijugamampumenyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam setiap mata pelajaran.Menurut (As’ari, 2021) menyatakan instructionatau pembelajaran sebagai suatu sistem yang bermaksud untuk membantu proses belajar siswa yangberisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung danmemengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Dalamhalini,gurudapatmenciptakansuasanabelajaryangmenarikdenganmemanfaatkan media pembelajaan. Salah satu media yang dapat membantu siswayaitu media visual yang dilengkapi oleh gambar yang lebih efektif. Media tigadimensi (3D) adalah media pembelajaran yang berupa benda nyata atau bendadalam bentuk gambar 3D yang dapat membantu siswa dalam memahami gambaryangdisediakan.

## Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), miniatur adalah tiruan sesuatu dalam skala yang diperkecil dan sesuatu yang kecil. Sehingga dapat dikatakan miniatur adalah suatu tiruan sebuah objek seperti tempat, bangunan, makanan, dan objek lainnya yang dapat dilihat dari segala arah atau biasa disebut benda 3 dimensi, miniatur memberikan gambaran fisik suatu benda tanpa harus melihat bendanya secara langsung. Dalam pemanfaatan media pembelajaran miniatur adalah suatu usaha untuk menciptakan pembelajaran yang merefleksikan aspek realita agar lebih mempermudah seorang guru menyampaikan materi belajar, media ini juga dapat mempermudah ingatan siswa karena bentuknya yang 3 dimensi. Miniatur yang digunakan oleh peneliti memiliki beberapa kelebihan yaitudapat dibuat dari bahan yang mudah didapat dan dengan harga terjangkau, dapatdipakaiberulangkali,sertadapatmelukiskanbentukdarikeadaanyangsebenarnya. Kelebihanlainnyayaitu,mediaminiaturinidapatmenambahdayatarik,keindahan,serta dapat memotivasi pengguna untuk mendapatkan pengalaman belajar.

## Berdasarkanhasilobservasi yang telah dilakukandiUPT SDNegeri 066053 Medan Denaitepatnya di kelas VI, ditemukan kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran tematik, di manasumber belajar utama hanya berasaldari buku paket yang terkadangkurang menarik bagi siswa. Hal inisejalan dengan pemikiran bahwapendidik perlu memiliki pengetahuanyang memadai tentang mediapembelajaran untuk memengaruhihasil akhir proses pembelajaran (Pito,2018).pembelajaran lebih terfokus menggunakan metode ceramah yang dimana guru berfokus hanya menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat (teacher centered)yang dimana guru terfokus hanya menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat, pada metode iniseorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek dalam pembelajaran, sedangkan siswa berperan sebagai objek pasif yang menerima apa yang disampaikan oleh guru, Sejalan denganpenelitian (Lontoh & Sihombing,2022) yang mengatakan bahwaMetode ceramah menjadi salah satufaktor yang dapat membuat minatmahasiswa dalam belajar tidakoptimal. Metode ceramah, yangmenjadi “favorit” dosen-dosen dalammengajar tidak cukup bisa untukmembangkitkan minat belajar siswadan cenderung membuat siswamerasa tidak bersemangat, tidakfokus dan tidak konsentrasi dalampembelajaran, rendahnya minat belajar siswa saat mengikuti pembelajaran dipengaruhi oleh aktivitas selama pembelajaran yang dirancang dandiimplementasikan oleh guru pola pembelajaran yangmonoton yang dilakukan guru dengan menerapkan model pembelajaran yang sama secara terusmenerus membuat peserta didik menjadi jenuh dan berakibat pada rendahnya minat belajarpeserta didik selain itu guru juga menggunakan gambar-gambar didinding kelas sebagai media belajar saat pembelajaran yang masih berpusat pada guru,penggunaan media pembelajaran sebuah miniatur (tiga dimensi) belum ada. Hal ini membuat peserta didik kurang minat belajar dalam proses pembelajaran, sehingga membuat siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru, Pesertadidikcenderunglebihpasifdalammengikutiprosespembelajaransertasulitdalam memahami materi-materi yang disampaikan.Menurut (Hidayat dan Khayroiyah: 2018) untuk mengurangi munculnyahambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkanperangkat pembelajaran yangtepat.Pengembangan media pembelajaran diharapkan dapatmenunjang minat belajarpeserta didik. Berdasarkan temuan tersebut, Itulah mengapa pentingnya penggunaan media pembelajaran pada kelas tinggi. Inilah yang nantinya yang akan mempengaruhi minat belajar dari diri siswa.

## Rendahnya minat belajar siswa bukan tidak beralasan, ini dapat disebabkan dari faktor eksternal yaitu guru tidak memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang dapat mengguggah siswa dan menarik minatbelajar siswa, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru dalampenggunaan media pembelajaran sehingga guru hanya memberikan tugas-tugas dari lembar kerjasiswa saja.Tentu saja hal ini dapat membuat minat belajar siswa rendah. Sebagaimana yang diungkapkan Melaputri dkk(Awalia, Ika, & Kironoratri, 2021) berpendapat bahwa minat belajar dapatditimbukan dengancara menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan menuntut keaktifan siswa,maka secaraperlahan akan timbul minat belajar pada diri siswa dan pada akhirnya bermuara pada hasilbelajar yangoptimal pula, penyebabkan minat belajar siswa menurun yangberakibatkan berkurangnya pemahaman siswa. Faktor yangmempengaruhi hal tersebutyakni menurunnya minat belajar siswa, keterbatasan sumberbelajar, kurang bersemangatdalam belajar dan kebiasaan atau gaya belajar di kelas tidak berubah. Faktor-faktor tersebutmengarah pada hal-hal berikut sebagai tindakan utama yang harus diambil yaitumembangkitkan semangat siswa dalam belajar, merubah kebiasaan atau gaya belajar di kelasyang awalnya hanya monoton menggunakan buku dan membayangkan sesuatu hal dalambelajar menjadi pembelajaran yang nyata dan dapat dinikmati oleh siswa dengan melibatkanalat bantu berupa media pembelajaran sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran.

## Salah satu upaya meningkatkan minat belajar peserta didik, yaitudigunakannya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik. Pemakaian mediapembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru,rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasipengajaran akan sangat membantu keefektifan prosespembelajaran dan penyampaian pesan dan isipelajaran pada saat itu (Wiratmojodan Hardjo, 2002). Penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian dan mempermudah siswa memahami pembelajaran selamatkan makhluk hidupserta membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Nur & Sujarwo (2022) Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segalasesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsangpikiran, perasaan, perhatian dankemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapatmendorong terjadinya proses belajar.

## Berdasarkan masalah tersebut,diperlukan sebuah usaha agar dapat memperbaiki minat belajar supaya menjadilebih baik. Usaha yang tepat adalahdengan menggunakan media yang dapatmenariksemangat, minat belajar yang membuatsiswalebihantusias mengikuti pembelajaran. Peneliti mengangkat judul ini karena disekolah tersebut belum menggunakan media miniatur tumbuhanku, guru hanya memberikan pembelajaran melalui buku cetak yang sudah ada. Hal ini membuat peserta didik kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Peserta didik cenderung lebih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran serta sulit dalam memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru, seperti yang dikemukakan oleh (Sardiman, 2018), guru belum menggunakan media saat proses pembelajaran, media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Jadi solusi nya yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa, penggunaanmedia yang sesuaidengan pembelajaran tematik adalah media miniaturpembelajaran tematik salahsatunya materiselamatkan mahkluk hidup. Karena materi tersebut tidak bisa hanyamengandalkan buku cetak dan penjelasan dari guru saja, namun juga perlu mediayang lebih kontekstual agar penyampaian materi terlihat lebih nyata. Sejalan dengan pendapat (Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam junaidi 2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat ini.Menurut Sholichah (2017: 5) menyatakanbahwa media miniatur 3D berdampak baik dalam proses pembelajarnsiswa kelas VI, sehingga siswa memahami materi yang disampaikanoleh guru. Untuk itu,perlunyapengembanganmediapembelajaranyangdapatdigunakanuntukmenunjang proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih aktif dan responsif saatdi kelas.Media pembelajaran miniatur terbilangefektif untuk digunakandalampembelajarantematikmateri selamatkan mahkluk hidup, karenamediaminiatur merupakanmediatigadimensiminiyangdapatdigunakanuntukmenjelaskanobjek atau pemandangan yang lebih besar menjadi ukuran yang lebih kecil sehinggadapat dijadikan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selamatkan makhluk hidup serta diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran miniatur tumbuhanku siswa lebih aktif selama pembelajaran dan mempermudahkan siswa dalam memahami suatu pembelajaran. Berdasarkandariuraian dan penjelasan yang ada pada latar belakang, peneliti tertari untuk melakukanpenelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Miniatur Tumbuhanku Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Tema Selamatkan Makhluk HidupKelasVISekolah Dasar”

## 1.2 IdentifikasiMasalah

## BerdasarkanLatarBelakangyangtelahdijelaskanmakadapatditemukanbeberapamasalah yang teridentifikasi, yaitu:

1. Pembelajaran lebih terfokus menggunakan metode ceramah yang dimana guru terfokus hanya menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat.
2. Rendahnya minat belajar siswa saat mengikuti pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru saat pembelajaran berlangsung
3. Siswa jenuh dengan pembelajaran yang berlangsung karena gurumendominasi pembelajaran hanya dengan buku paket.
4. Kurangadanyavariasi dalam penggunaan mediapembelajaranpada tema selamatkan makhluk hidup
5. Belum menggunakan media miniatur tumbuhanku sebagai pengembangan media pembelajaran

**1.3 BatasanMasalah**

Berdasarkan Latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan agar permasalahan yang di kaji lebih terarah dan tidakterlaluluassebagaiupayamemperolehgambaranyangjelas,makapenelitihanya membatasi masalah penelitian padaPengembangan Media Miniatur Tumbuhanku Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Tema Selamatkan Makhluk HidupKelasVISekolah Dasar.

## 1.4. RumusanMasalah

Berdasarkanpembahasanmasalahfokuspadapenelitiandiatas,makapenulis menemukanrumusan masalahdalam penelitianinisebagai berikut:

## Bagaimana respon siswa terhadap Media Miniatur Tumbuhanku Tema Selamatkan Makhluk Hidup untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelasVISekolah Dasar?

## Bagaimana kevalidan Media Miniatur TumbuhankuTema Selamatkan Makhluk Hidup untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelasVISekolah Dasar?

## Bagaimana kepraktisanMedia Miniatur TumbuhankuTema Selamatkan Makhluk Hidup untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelasVISekolah Dasar?

## Bagaimana keefektifanMedia Miniatur TumbuhankuTema Selamatkan Makhluk Hidup untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelasVISekolah Dasar?

## 1.5. TujuanMasalah

## Berdasarkanrumusanmasalahdiatas,makapenelitimenentukantujuanyangdicapaidalam penelitian ini sebagai berikut:

## Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap Media Miniatur Tumbuhanku Tema Selamatkan Makhluk Hidup untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelasVISekolah Dasar?

## Untukmendeskripsikan kevalidan Media Miniatur TumbuhankuTema Selamatkan Makhluk Hidup untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelasVISekolah Dasar?

## Untukmendeskripsikankepraktisan Media Miniatur Tumbuhanku Tema Selamatkan Makhluk Hidup untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelasVISekolah Dasar?

## Untuk mendeskripsikan keefektifan Media Miniatur Tumbuhanku Tema Selamatkan Makhluk Hidup untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelasVISekolah dasar?

## 1.6 ManfaatPenelitian

Berdasarkanrumusanmasalahdantujuanpenelitiandiatas,makahasilpenelitianinidiharapkandapatmemberikanbebrapamanfaatdiantaralain:

1. Manfaat praktis
2. Bagi guru

Manfaat penelitian bagi guru adalah media miniatur dapat menambah pengetahuan serta keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang meningkatkan keefektifitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

1. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa terutama produk media ini membuat siswa lebih menjadi tertarik, menambah sumber belahar bagu peserta didik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mempermudah pesert didik dalam memahami serta mempelajari pembelajaran tersebut

1. Bagi sekolah

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan motivasi terhadap pendidik untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran yang inovatif sehingga tenaga kependidikan yang bertanggung jawab kepada perkembangan peserta didik

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian dalam menjalankan suatu proses pembelajaran terkait dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik agar dapat memperoleh suatu hasil yang ingin dicapai.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan praktis serta sebagai dasar perumusan kebijakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatatkan keberhasilan Pendidikan sehingga dapat memberikan suatu hasil yang baik dan memuaskan bagi setiap orang, dapat memotivasi semangat belajar anak, dapat meningkatkan suatu pemahaman anak dalam mengikuti suatu pembelajaran.